



PENTAS SENI DI KAWASAN MALIOBORO

Topang Yogya Predikat Kota Budaya



KR-Istimewa

Wawali H Haryadi Suyuti

AKTIVITAS kesenian yang dilakukan komunitas atau paguyuban seni tradisi, sastra, teater di ruang publik kawasan Malioboro Yogyakarta layak dikembangkan dan didukung berbagai pihak. Pasalnya, kegiatan kesenian di ruang publik bisa dijadikan daya tarik wisata dan ikut andil menopang keberadaan

Yogyakarta dengan predikat kota budaya. Termasuk, acara baca puisi secara rutin sebulan sekali yang dilaksanakan Paguyuban Sastra Mataram di trotoar depan Monumen Serangan Oemoem (SO) 1 Maret Yogya, dapat menjadi media interaksi antarseniman sastra, teater, musik dan hiburan warga Yogya serta wisatawan yang sedang berkunjung di Yogya.

Wakil Walikota Yogya, H Haryadi Suyuti mengatakan, bila setiap malam Minggu di kawasan sepanjang Malioboro diselenggarakan acara kesenian, dapat memberi hiburan masyarakat. Selain itu, bisa memberi ruang ekspresi bagi komunitas dan paguyuban seni Yogya.

"Saat ini komunitas dan paguyuban seni tradisi dan modern di Yogya potensinya luar biasa. Belum lagi komunitas seni rupa di Yogya, seminggu sekali sore hari melukis bersama di trotoar depan Monumen SO 1 Maret, bisa menciptakan kawasan Malioboro bernuansa seni dan budaya," papar wawali, usai ikut tampil baca puisi Mengenang WS Rendra di trotoar depan SO 1 Maret Yogya, Sabtu (6/8) malam.

Ditambahkan, bila kegiatan seni budaya di sejumlah titik kawasan Malioboro berkembang, bisa menciptakan nuansa kesenian. "Prinsip, saya mendukung pentas seni yang dilakukan komunitas dan paguyuban seni modern dan tradisi Yogya," tandasnya. (Cil) - c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Desember 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005